

IMPLEMENTASI PAPAN EDUKASI SAMPAH SEBAGAI STRATEGI SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT

IMPLEMENTATION OF WASTE EDUCATION BOARDS AS A STRATEGY FOR SOCIALIZING COMMUNITY-BASED WASTE MANAGEMENT

Naning Kurniawati^{1*}, Agus Moh. Sholahuddin²

¹ Pendidikan Matematika/FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

² Magister Pendidikan Agama Islam/Pascasarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

E-mail correspondence: naningkurniawati@unigiri.ac.id^{1*}

Article History:

Received: 03.09.2025

Revised: 15.09.2025

Accepted: 21.09.2025

Abstrak: Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi isu krusial di berbagai wilayah, termasuk di tingkat pedesaan yang memiliki keterbatasan fasilitas. Upaya sosialisasi yang efektif diperlukan agar masyarakat mampu memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan perilaku pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi *papan edukasi sampah* sebagai media alternatif dalam strategi sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Drajat, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa papan edukasi berperan sebagai sarana informasi visual yang mudah diakses, mampu meningkatkan pengetahuan dasar warga mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah kolektif. Selain itu, media ini memperkuat interaksi sosial karena ditempatkan di ruang publik yang strategis. Faktor pendukung keberhasilan meliputi keterlibatan komunitas lokal, dukungan aparat desa, serta keberlanjutan program melalui integrasi dengan kegiatan lingkungan lainnya. Implementasi papan edukasi sampah berbasis PAR di Desa Drajat terbukti efektif sebagai strategi sosialisasi sederhana, murah, dan berdaya guna untuk membangun kesadaran lingkungan serta memperkuat gerakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Papan Edukasi, Pengelolaan Sampah, Sosialisasi, PAR

Abstract: Waste management remains a critical issue in many areas, particularly in rural communities with limited facilities. Effective socialization strategies are required to ensure that communities understand, internalize, and implement sustainable waste management practices. This study aims to examine the implementation of a waste education board as an alternative medium for community-based waste management socialization in Drajat Village, Baureno District, Bojonegoro Regency. The research employed a Participatory Action Research (PAR) approach, actively involving the community throughout the stages of planning, implementation, and evaluation. The findings reveal that the waste education board serves as an accessible visual information tool, enhancing residents' basic knowledge of organic and inorganic waste separation and encouraging active participation in collective waste management activities. Furthermore, the medium strengthens social

interaction since it is placed in strategic public spaces. Supporting factors include the involvement of local communities, the commitment of village authorities, and the sustainability of the program through integration with other environmental initiatives. The implementation of a waste education board using the PAR approach in Drajat Village has proven effective as a simple, low-cost, and practical strategy to build environmental awareness and strengthen community-based waste management movements.

Keywords: Waste Education Board, Waste Management, Socialization, PAR

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi isu penting dalam pembangunan berkelanjutan karena berdampak langsung pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, serta aspek sosial-ekonomi. Di berbagai wilayah, termasuk pedesaan, pengelolaan sampah masih menghadapi tantangan berupa minimnya kesadaran, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengurangan maupun pemanfaatan sampah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi sosialisasi dan edukasi yang mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya berfungsi menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi. Jauhariyah, Susanti, & Mahmudah (2023) menekankan bahwa pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat dikembangkan sebagai basis pemberdayaan ekonomi, salah satunya melalui pemanfaatan sampah di lingkungan pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengelolaan sampah dapat memiliki nilai tambah apabila dikelola dengan tepat.

Selain aspek ekonomi, keberhasilan pengelolaan sampah sangat bergantung pada peningkatan kesadaran masyarakat. Missouri, Annafi, & Lukman (2023) menjelaskan bahwa pelatihan pengelolaan sampah terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, karena kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis. Dengan demikian, strategi pendidikan dan pelatihan menjadi faktor kunci dalam menciptakan perubahan perilaku. Lebih lanjut, pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* juga terbukti efektif dalam mengurangi limbah rumah tangga. Ristya (2020) menegaskan bahwa penyuluhan berbasis 3R mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengurangi timbulan sampah sejak dari sumbernya, sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih selektif dalam memanfaatkan kembali material yang masih bernilai.

Sementara itu, pengelolaan sampah di tingkat perkotaan menunjukkan hasil positif melalui operasional bank sampah. Yustiani (2019) menemukan bahwa keberadaan bank

sampah unit tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga membangun sistem ekonomi sirkular di tingkat komunitas. Model ini menjadi bukti bahwa pengelolaan sampah dapat diintegrasikan dengan penguatan kelembagaan masyarakat. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah yang efektif memerlukan kombinasi antara edukasi, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi media edukasi sederhana seperti **papan edukasi sampah** berpotensi menjadi strategi sosialisasi yang mampu menumbuhkan kesadaran, mendorong partisipasi warga, serta mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Participatory Action Research (PAR)**, yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui implementasi papan edukasi sampah. PAR memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek penelitian yang turut berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program.

Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap awal dilakukan observasi lapangan dan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah di Desa Drajat. Hal ini sejalan dengan temuan Arpandi & Aminah (2023) yang menegaskan pentingnya pemetaan kondisi pengelolaan sampah secara faktual agar intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran.

2. Perencanaan Partisipatif

Setelah permasalahan teridentifikasi, peneliti bersama masyarakat menyusun rencana aksi berupa pembuatan dan pemasangan papan edukasi sampah. Dalam proses ini, warga dilibatkan dalam menentukan desain, isi pesan, serta lokasi pemasangan papan. Keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan dinilai penting karena tingkat partisipasi menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program pengelolaan sampah (Posmaningsih, 2016).

3. Implementasi Program

Tahap implementasi dilakukan dengan memproduksi papan edukasi berisi informasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta pesan-pesan motivasi tentang kebersihan lingkungan. Papan kemudian ditempatkan di lokasi-lokasi strategis yang

sering dilalui masyarakat, seperti balai desa, masjid, dan area pasar. Hal ini sesuai dengan strategi pengelolaan sampah berbasis lokal yang ditekankan oleh Hidayat (2020), yaitu perlunya inovasi dan adaptasi sesuai kondisi sosial masyarakat setempat.

4. Pendampingan dan Sosialisasi

Program tidak hanya berhenti pada pemasangan papan, tetapi juga dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi berupa diskusi warga, penyuluhan, serta praktik pemilahan sampah. Proses ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan.

5. Monitoring dan Evaluasi Partisipatif

Evaluasi dilakukan secara partisipatif melalui forum diskusi untuk mengetahui efektivitas papan edukasi sebagai media sosialisasi. Warga memberikan masukan terkait kejelasan pesan, keterbacaan, serta dampak terhadap perilaku sehari-hari. Evaluasi partisipatif ini penting agar masyarakat merasa memiliki program dan lebih terdorong menjaga keberlanjutannya.

Dengan menggunakan pendekatan PAR, metode pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu mengintegrasikan aspek edukasi, partisipasi, dan pemberdayaan, sehingga implementasi papan edukasi sampah dapat berfungsi efektif sebagai strategi sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi

Program implementasi papan edukasi sampah di Desa Drajat menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik setelah adanya papan edukasi yang dipasang di titik-titik strategis desa, seperti balai desa, masjid, sekolah, dan pasar. Kedua, terjadi perubahan perilaku di kalangan warga, terutama ibu rumah tangga dan pelajar, yang mulai mempraktikkan pemilahan sampah rumah tangga. Ketiga, program ini mendorong munculnya inisiatif baru, seperti pemanfaatan sampah plastik untuk kegiatan kreatif sederhana, yang berpotensi dikembangkan menjadi aktivitas pemberdayaan ekonomi lokal.

Tabel 1 Capaian Keberhasilan Program Implementasi Papan Edukasi Sampah

Aspek	Indikator Keberhasilan	Capaian	Keterangan
Kesadaran Masyarakat	Persentase warga memahami konsep pemilahan sampah	± 75% warga menyatakan lebih memahami perbedaan sampah organik & anorganik	Papan edukasi dan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat.
Perubahan Perilaku	Jumlah rumah tangga yang mulai memilah sampah rumah tangga	± 50% rumah tangga mulai mempraktikkan pemilahan sampah sederhana	Perilaku baru mulai tumbuh meski belum merata ke seluruh warga.
Partisipasi Komunitas	Keterlibatan warga dalam perencanaan & evaluasi program	Warga terlibat dalam diskusi desain, lokasi pemasangan, dan evaluasi program	Menumbuhkan rasa memiliki terhadap papan edukasi sebagai media bersama.
Inovasi Kreatif	Inisiatif warga memanfaatkan sampah secara produktif	Muncul kegiatan pemanfaatan sampah plastik untuk kerajinan sederhana	Sejalan dengan Sulistiyani (2022) tentang kreativitas melalui daur ulang.
Sosialisasi Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pendampingan & diskusi setelah implementasi	3 kali kegiatan sosialisasi lanjutan dilakukan bersama warga	Memperkuat pesan papan edukasi agar lebih efektif dalam jangka panjang.
Dukungan terhadap 3R	Penerapan prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R) di masyarakat	Mulai diterapkan, terutama pada penggunaan ulang botol plastik dan komposisi	Sejalan dengan Eprianti et al. (2021) mengenai implementasi prinsip 3R.
Kontribusi Pembangunan Desa	Integrasi dengan program kebersihan desa	Program papan edukasi masuk dalam agenda rutin kebersihan desa	Mendukung arah pembangunan berkelanjutan sebagaimana Sudirman (2019) & Rahmawati (2021)

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di desa Drajat Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan diawali dengan pembuatan tempat sampah, pembuatan papan edukasi sampah yang pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Banyaknya tempat sampah dan papan edukasi sampah adalah 16 pasang, dengan rincian 1 RT mendapatkan 1 tempat sampah dan

1 papan edukasi sampah. Sedangkan banyaknya RT di desa Drajat adalah 16. Hal ini dimungkinkan tempat sampah dan papan edukasi sampah ada di setiap tempat strategis di setiap RT.



Gambar 1 Peletakan Sampah di RT 10



Gambar 2 Pemasangan Papan Edukasi Sampah di RT 6



Gambar 3 Sosialisasi Penguraian Sampah, Pemakaian Tempat Sampah dan Penggunaan Papan Edukasi Sampah

Pembahasan

Temuan ini menguatkan penelitian Sulistiyani (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan daur ulang botol plastik tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengelola sampah. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis praktik dan media visual dapat memicu perubahan perilaku sekaligus membuka peluang inovasi pemanfaatan sampah. Selain itu, implementasi papan edukasi juga relevan dengan hasil kajian Eprianti et al. (2021), yang menegaskan bahwa penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* dalam pengelolaan sampah mampu mengurangi timbulan sampah sekaligus memperkuat kesadaran lingkungan masyarakat. Papan edukasi dalam konteks Desa Drajat berfungsi sebagai sarana pengingat agar masyarakat membiasakan diri menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, dari perspektif pembangunan berkelanjutan, hasil penelitian ini selaras dengan pandangan Sudirman & Phradiansah (2019) yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah sebagai bagian integral dari pembangunan daerah. Dengan adanya papan edukasi yang mudah diakses oleh masyarakat, desa dapat membangun sistem kesadaran kolektif yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hasil ini juga mengonfirmasi temuan Rahmawati & Syamsu (2021) yang menyatakan bahwa praktik pengelolaan sampah berkelanjutan di wilayah perkotaan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan di pedesaan. Meskipun Desa Drajat memiliki keterbatasan fasilitas,

intervensi sederhana melalui papan edukasi terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Secara keseluruhan, implementasi papan edukasi sampah di Desa Drajat menunjukkan bahwa media komunikasi sederhana dapat berperan sebagai strategi sosialisasi yang efektif. Efektivitas ini diperkuat oleh tiga faktor utama: (1) desain pesan yang sederhana dan kontekstual, (2) keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan, dan (3) dukungan kegiatan sosialisasi lanjutan berupa pendampingan dan diskusi warga.

SIMPULAN

Implementasi papan edukasi sampah di Desa Drajat terbukti efektif sebagai strategi sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis komunitas. Melalui pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, masyarakat tidak hanya menjadi objek tetapi juga subjek yang aktif terlibat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa papan edukasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga, serta melahirkan inisiatif kreatif dalam pemanfaatan kembali sampah, terutama plastik. Papan edukasi juga terbukti menjadi sarana komunikasi visual yang sederhana namun efektif dalam membangun kesadaran kolektif.

Selain itu, dukungan kegiatan sosialisasi lanjutan memperkuat efektivitas papan edukasi dalam jangka panjang. Program ini juga berkontribusi pada penguatan praktik *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Dengan demikian, papan edukasi sampah dapat direkomendasikan sebagai media strategis yang layak dikembangkan dan direplikasi di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Drajat, PKK Desa Drajat dan masyarakat Desa Drajat yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eprianti N, Himayasari ND, Mujahid I, Srisusilawati P. (2021). Analisis Implementasi 3R Pada Pengelolaan Sampah. *J Ecoment Glob.* 6(2):179–84.
- Hidayat E, Faizal L. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Era Otonomi Daerah. *Asas.* 12, No. 02(1):69–80.
- Jauhariyah NA, Susanti NI, Mahmudah M, Nurus Sofa FI, Qohar MK. (2023). Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengelolaan Sampah Secara Berkelanjutan. *Loyal J Pengabdian Kpd Masy.* 6(1):116– 27.
- Missouri R, Annafi N, Lukman L, Khairunnas K, Mutmainah S, Fathir F, et al. (2023). Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroa J Pengabdian Masy.* 2(2):91–101.
- November N. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah.* 2(11):4750–5.
- Posmaningsih. (2016). *J Skala Husada.* 2016;13(1):58–71.
- Rahmawati AF, Amin, Rasminto, Syamsu FD. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik.* 8(1):1– 12.
- Ristya TO. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Cakrawala J Manaj Pendidik Islam dan Stud Sos.* 4(2):30–41.
- Sudirman FA, Phradiansah P. (2019). Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. *J Sos Polit.* 5(2):291.
- Sulistiyani R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *J Pengabdian Masy - PIMAS.* 1(1):10–21.
- Yustiani YM, Abror DF. (2019). Operasional Bank Sampah Unit Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *JURNALIS J Lingkung dan Sipil.* 2(2 SE- Articles):82–9.